

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsumsi ransum dan penambahan bobot badan meningkat seiring meningkatnya pemberian ampas tahu fermentasi dari level 0% sampai level 20%. Level ampas tahu fermentasi ini juga memberikan pengaruh nyata pada konsumsi ransum dan penambahan bobot badan pada taraf 5%.
2. Konversi ransum menunjukkan hasil yang baik meskipun tidak memberikan pengaruh nyata dari level 0% sampai 20%.
3. Efisiensi ransum menunjukkan perbedaan nilai yang kecil terhadap formulasi ransum yang pakai dari level 0% sampai 20%.

5.2 Saran

Disarankan batas penggunaan ampas tahu fermentasi dalam ransum yaitu level 20%

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia, 2007. Burung Puyuh Si Mungil Penuh Potensi. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Dessita. 2003. Pengaruh Pemberian Tepung Ampas Tahu dalam Ransum terhadap Performans Puyuh (*Coturnix-cortunix japonica*) umur 1-6 minggu. Skripsi. Universitas Bengkulu: Bengkulu.
- Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (ID). 2012. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2012. Diakses tanggal 10 april 2015. Tersedia pada: <http://ditjennak.deptan.go.id>.
- Ferdinan sembiring. 2002. Pengaruh Pemberian Tepung Ampas Tahu dalam Ransum terhadap Performans Puyuh (*Coturnix-cortunix japonica*) setelah 6 bulan produksi. Skripsi. Universitas Bengkulu: Bengkulu.
- Giuliano, B and J. Selph. 2005. Quail Facts. Quail Fact. *Proceedings of the 1st Quail Management Shortcourse*. In. Giuliano, B., E. Willcox dan A. Willcox. 2005. Quail Fact. Proceedings of the 1st Quail Management
- Listiyowati, E dan K. Roospitasari. 2000. Puyuh, Tatalaksana Budidaya Secara Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mahfudz., L. D., W. Sarengat, D. S. Prayitno dan U. Atmomarsono. 2004. Ampas Tahu yang Difermentasi dengan Laru oncom sebagai pakan Ayam Ras Pedaging. Dalam: Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Peternakan dan veteriner. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. hal 479-485.
- Mahfudz L.D. 2006. Penggunaan ampas tahu sebagai bahan penyusun ransum ayam broiler, proseding Seminar Nasional Pengembangan Peternakan Lokal. Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto.
- _____. 2006a. Efektifitas oncom ampas tahu sebagai bahan pakan ayam pedaging. *Animal Production*. 8:108 – 114.
- Nuraini., Sabrina dan S. A. Latif. 2012. Fermented product by *Monascus purpureus* in poultry diet effects on laying performance and egg quality. *Pakistan journal of Nutrition*. 11: 507- 510.
- Rasyaf, M. 2004. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2007. Beternak Ayam Pedaging. Cetakan ke-27. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Sagala, N. R. 2009. Pemanfaatan Semak Bunga Putih (*Chromolaena odorata*) terhadap Pertumbuhan dan IOFC dalam Ransum Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) Umur 1 sampai 42 Hari. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Sinaga, Sauland. 2009. Nutrisi dan Ransum Ternak Unggas. Jakarta. Wordpress.com
- Suprpti, M. L. 2005. Pembuatan Ampas Tahu. Kanisius: Yogyakarta.
- Yamin, M., 2002. Pengaruh Tingkat Protein Ransum Terhadap Konsumsi, Pertambahan Bobot Badan dan *IOFC* Ayam Buras umur 0-18 Minggu. Jurnal Agroland Vold9 No 3 September 2002.
- Yusrizal. 2002. Pengaruh Pemberian Ampas Tahu dalam Ransum terhadap Performans itik Mojosari fase stater. Skripsi. Universitas Bengkulu: Bengkulu.
- Zakiah, Nasution. 2007. Pengaruh Suplementasi Mineral (Ca, Na, P, Cl) dalam Ransum Terhadap Performance dan IOFC Burung Puyuh (*Coturnix-coturnix japonica*) umur 0-42 Hari. Dalam Jurnal USU Respository 2009.
- Zahra, A. A., D. Sunarti dan E. Suprijatna. 2012. Pengaruh pemberian pakan bebas pilih (Free choice feeding) terhadap performans pertumbuhan dan produksi telur burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Animal Agricultural journal. 1: 1-11.